



**GBI PURI INDAH**

# Cornerstone

APRIL 2023

Media Informasi Jemaat GBI Puri Indah

FORGIVENESS  
CHANGES EVERYTHING



# Forgiveness Changes Everything

Lukas 23:33-43

Oleh Ps. Dio A. Pradipta, M.Th



Ada 7 kata yang diucapkan Tuhan Yesus di atas kayu salib. Kalimat pertama yang diucapkan Tuhan Yesus, “Ya Bapa ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa

yang mereka perbuat” (ay. 34). Yesus mempraktikkan apa yang Dia ajarkan dan khotbahkan. Dia mengampuni orang-orang yang bersalah kepadanya.

Banyak respon dari orang banyak pada saat Yesus disalibkan dan kita termasuk respon yang mana?

1. Prajurit membuang undi untuk pakaian-Nya dan mengolok-olok Yesus (ay. 33).
2. Orang banyak yang hanya melihat saja (ay. 34).
3. Pemimpin agama yang mengejek Yesus (ay.35).
4. Salah satu penjahat yang merendahkan hati dan meminta pengampunan (ay. 42).

Seringkali, mungkin kita datang ke gereja, mendengar kabar keselamatan/injil, namun sikap kita biasa saja selama bertahun-tahun. Atau mungkin, kita sering mendengar apa yang Yesus lakukan, namun kita tetap berpendapat bahwa Dia bukanlah satu-satunya Tuhan, atau bahkan kita malah sering mengolok-olok tubuh

Kristus/gerejaNya. Atau respon kita seperti prajurit yang buang undi, merasa bodoh amat tentang apa yang terjadi yang penting kita mendapatkan uang, yang penting kita kerja saja, dll. Kita tidak peduli akan apa yang sedang terjadi. Padahal saat itu adalah salah satu momen yang paling besar dalam sejarah manusia, tetapi kita hanya memikirkan bisnis saja. Atau mungkin kita pernah mengalami kepahitan, kekecewaan dari seorang pendeta atau dari sebuah gereja, jadi kita ikut menghujat.

Ada satu penyamun yang memiliki pendapat yang berbeda yaitu “Kita layak mati seperti ini, tetapi orang ini tidak layak mati sama seperti kita”. Pencuri ini bukan orang yang mengikuti KKR Tuhan Yesus, mendengarkan khotbah Tuhan Yesus, tetapi dia berkata kepada Yesus, “Tuhan kalau Kau datang kedua kali, sambutlah aku dalam kerajaanMu”.Tuhan Yesus

menjawabnya. “Hari ini juga, kamu akan bersama- sama dengan Aku di taman Firdaus.”

Mari kita merenungkan, “Apakah pencuri tersebut sudah dibaptis, mengerti pengakuan iman rasuli, sudah ikut COOL, atau lainnya?”.

Jawabannya adalah **TIDAK**.

Itulah besarnya Kasih Tuhan kepada kita yang Percaya kepadaNya. Di detik-detik terakhir saat kematiannya, Yesus masih memikirkan keselamatan satu jiwa lagi.

Jangan remehkan Kasih Tuhan dalam hidup kita. Tuhan sangat mengerti betul keadaan kita anak-anaknya. Tuhan Yesus bisa mengisi kekosongan dalam hati kita dengan KasihNya. Kalau Saudara belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Jumat Agung ini adalah momen yang pas untuk kita membuat keputusan untuk terima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.

Bagi kita yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus, yang perlu kita pelajari dalam jumat Agung ini adalah konsep pengampunan yang penting dalam kerajaan Allah. Matius 18:21-35, Yesus mengilustrasikan, ada seorang hamba yang memiliki banyak hutang kepada seorang tuan. Pada pada akhirnya tuan tersebut menghapuskan utang hamba tersebut, setelah hamba tersebut memohon pengampunan kepada tuan tersebut. Baru saja hamba tersebut diampuni, dia berjumpa dengan sahabatnya yang juga memiliki hutang kepadanya, si hamba tersebut langsung mencekik sahabatnya tersebut dan mengatakan, “Bayar hutangmu atau kalau tidak saya masukkan kamu ke dalam penjara”.

Pengampunan adalah pilihan. Hal yang perlu kita perhatikan adalah :

1. Tuhan tidak akan

menerima persembahan kita selama kita masih menahan pengampunan terhadap seseorang (Mat. 5:23-26).

2. Dalam Doa Bapa kami, Yesus mengatakan, “Kalau kamu tidak mengampuni orang lain, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu (Mat. 6:14-15).

Kita harus *extend grace* kepada semua orang yang bersalah kepada kita karena kita sudah menerima *grace* dari Tuhan. Itulah yang Tuhan Yesus contohkan kepada kita di atas kayu salib. Yesus tahu dari kuasa pengampunan. Oleh karena itu. Dia mengatakan, “Bapa, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Yesaya 53:3-4, ‘Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina sehingga

orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.”

Dalam Alkitab dikatakan bahwa Bapa menyerahkan hamba itu kepada algojo. Sekarang yang perlu kita tahu adalah apa itu algojo? Algojo adalah gambaran kehidupan yang dipenuhi oleh kepahitan, belenggu, dan kesusahan hati. Algojo juga berbicara mengenai kondisi yang tidak mengenakkan yang kita alami, jika kita tidak melepaskan pengampunan.

Saudara kalau kita tidak melepaskan pengampunan, itu akan mengakibatkan sakit penyakit. Secara medis, sudah terbukti. Kalau kita tidak mengampuni, hidup kita tidak akan mengalami terobosan,



*Kita menerima pengampunan dari Tuhan dan kita juga melepaskan pengampunan kepada orang yang bersalah kepada kita.*

kerohanian kita akan jatuh bangun.

Hati yang belum melepaskan pengampunan dan hidup yang berkemenangan hubungannya apa? Jawabannya adalah tidak

mengampuni adalah celah untuk iblis masuk dalam kehidupan kita.

Kolose 2:13-15, “Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh

# “PENGAMPUNAN ADALAH PILIHAN. BUKAN *FEELING* ATAU EMOSI.”

karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita, dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. **Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib: Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka.”**

Ayat di atas mengatakan bahwa Yesus melucuti segala penguasa-penguasa dan pemerintah-pemerintah di udara. Yesus melucuti segala serangan-serangan si jahat karena kita sudah menerima

pengampunan dari Tuhan.

Apa yang terjadi kalau kita tidak mengampuni? Hal itu akan menjadi ladang subur untuk iblis bekerja. “Sebab barangsiapa yang kamu ampuni kesalahannya, aku mengampuninya juga. Sebab jika aku mengampuni, seandainya ada yang harus kuampuni, maka hal itu kubuat oleh karena kamu di hadapan Kristus, ***supaya Iblis jangan beroleh keuntungan atas kita***, sebab kita tahu apa maksudnya.” (2 Korintus 2:10-11)

Jangan Sampai Iblis mengambil Keuntungan!

Kita bisa mengampuni karena Kasih Tuhan yang begitu besar kepada kita anak-anakNya.

# BAPTISAN



Pembaptisan akan dilaksanakan:  
Waktu: Sabtu, 27 Mei 2023  
Tempat: GBI House of Blessing  
Alamat: Jln. Lingkar Luar Barat No 108, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat

Bagi Saudara/i yang ingin dibaptis silakan mendaftar melalui Aplikasi GBI Puri Indah dengan mengisi

formulir Baptisan pada menu **Links**, lalu klik **Pelayanan Jemaat**.

Jika ada pertanyaan atau hal yang ingin disampaikan, silakan menghubungi No. WhatsApp *Pastoral Care* kami (Chat Only):

1. 0811.1567.082
2. 0852.1000.6544
3. 0821.1010.3077



# PENYERAHAN ANAK



Penyerahan Anak akan dilaksanakan  
secara Onsite pada:

Tgl 14 Mei 2023 di GBI Puri Indah

Tgl 7 Mei 2023 di GBI HOB

Tgl 21 Mei 2023 di GBI RCC

Silakan Saudara/i mendaftar melalui link  
Pelayanan Jemaat yang ada di Aplikasi  
GBI Puri Indah.

## PERSYARATAN PEMBERKATAN & PENEGUHAN NIKAH GBI PURI INDAH

Dalam situasi Pandemi Covid 19, GBI Puri Indah tetap mengadakan Pelayanan Pemberkatan dan Peneguhan Nikah. Berikut ketentuan yang berlaku untuk dapat dipenuhi oleh Calon Mempelai, sebagai berikut :

- Mendaftarkan diri minimum 6 bulan sebelumnya (Pendaftar wajib sudah memiliki sertifikat KOM 100 dan BPN)
- Menandatangani Form Pernikahan setelah Data-data lengkap dimasukkan
- Fotocopy Kartu Keluarga Jemaat
- Fotocopy Surat Baptisan Air (selam)
- Surat Keterangan belum pernah menikah dari keluarga dan pemerintah
- Fotocopy KTP calon kedua mempelai dan orang tua
- Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- Fotocopy Akte Kelahiran
- Pasfoto bersama (Pria & Wanita) background warna merah ukuran 6x4 (5 lbr), pria memakai jas dan wanita memakai blazer
- Surat pernyataan/persetujuan dari orang tua kedua belah pihak diatas meterai Rp 10.000,-
- Fotocopy Sertifikat KOM 100
- Fotocopy Sertifikat Bimbingan Pra Nikah (BPN)
- Wajib mengikuti Test Power Character dan IM4 serta konseling
- Setelah pemberkatan wajib melakukan pencatatan sipil
- Tanggal pernikahan harap dikonsultasikan dengan gereja lokal
- Surat pernyataan kebenaran/legalitas semua dokumen di atas
- Bersedia menandatangani persyaratan protokol kesehatan GBI Puri Indah selama pandemi



GBI PURI INDAH

Anda ingin  
melayani  
**TUHAN ?**

Bergabunglah  
bersama  
kami.



**Cameraman**



**Lighting Operator**




**Multimedia  
Operator**



**Stage Manager**



**Counter**

 Follow us : @gbipuriindah  
[www.gbipuriindah.com](http://www.gbipuriindah.com)

**More info :**  
0811 - 1567 - 082  
0852 - 1000 - 6544  
0821 - 1010 - 3077

# Bullying (Part 1)

by Silsa Atara & Gaby



Secara teoritis *bullying* merupakan perilaku negatif dan berulang yaitu saat seseorang kesulitan untuk mempertahankan dirinya dari suatu kekuatan yang tidak seimbang, yang mana perilaku tersebut dilakukan secara sengaja dan intens. Seseorang dikatakan menjadi pelaku *bullying*, ketika ia mengarahkan perilaku negatif kepada seseorang secara berulang dan dalam waktu tertentu. Definisi ini mengandung 3 poin utama yaitu adanya perilaku negatif yang dilakukan dengan sengaja, adanya pengulangan *bullying* terhadap korban, dan ada adanya ketidakseimbangan kekuatan (baik secara fisik ataupun psikis) antara korban dan pelaku *bullying* (Olweus, 1993).

*Bullying* dapat berakibat negatif baik terhadap korban maupun pelakunya, keduanya dapat mengalami masalah jiwa dan sosial, bahkan sampai bunuh diri (Abdussalam, 2018). Bagi korban, efek negatif *bullying* dapat berupa efek jangka pendek, seperti luka fisik, maupun efek jangka panjang seperti

mengalami kecemasan, depresi, penggunaan zat berbahaya, peluang melakukan *bullying* pada orang lain, serta memungkinkan munculnya berbagai gangguan perilaku lain (Smokowski & Kpasz, 2005). *Bullying* juga dapat menimbulkan masalah pada aktivitas sosial, merasa takut untuk sekolah sehingga sering absen, tidak dapat belajar atau konsentrasi dengan baik sehingga menimbulkan penurunan prestasi belajar (Ayu & Rahayu, 2014).

Pelaku *bullying* melakukan tindakan menyakiti orang lain ini secara sadar dan inisiatif, tanpa adanya provokasi dari korban. Bagi pelaku, *bullying* dapat membuat penurunan empati (Wilford, Bouton, Bank, Bender, Dieterich & Jenson, 2015), peningkatan perilaku agresif (Evans, Smokowski, Rose, Mercado, & Marshal, 2018), terbiasa mendapatkan sesuatu dengan cara memaksa (Hawley, 2003), peningkatan perilaku anti sosial (Farrington & Ttofi, 2011), tidak disukai teman-teman sehingga dapat menimbulkan perasaan negatif tentang masa

depan (Bruyn, Cillessen, & Wissink, 2010), serta berpotensi mengalami masalah kesehatan mental (Healy, Sanders, & Lyer, 2015). Korban *bullying* dapat berupa individu maupun kelompok (Careera, DePalma, & Lamerias, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* adalah sebagai berikut:

### 1. Kepribadian

Kepribadian menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *bullying*. Kepribadian yang berasosiasi positif dengan *bullying* adalah kepribadian extraversion (Mazzone & Camodeca, 2019). Mitsopoule dan Giovazolias (2015), juga menemukan bahwa kepribadian extraversion berperan penting pada perilaku agresif dan anti sosial. Perilaku *bullying* cenderung dilakukan juga oleh individu yang memiliki tingkat *neurotism* dan extraversion tinggi dan rendah dalam *agreeableness* dan

*conscientiousness* (Angelis, Bacchini, & Affus, 2016; Mazzone & Camodeca, 2019).

Kepribadian lain yang mempengaruhi *bullying* adalah Callous-Unemotional Traits (Thronberg & Jungert, 2017). Kepribadian ini dicirikan dengan karakter *callousness* (kurangnya empati dan keprihatinan terhadap kesejahteraan, bahaya, dan penderitaan orang lain), *uncaring* (kurangnya keprihatinan tentang bagaimana anggapan orang lain terhadap seseorang di kehidupan sosial), serta *unemotional* (tidak terbuka dalam mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan pada seseorang (Fanti, Frick, & Georgiou, 2009). *Bullying* dapat dilakukan oleh individu dengan kepribadian ini karena individu dengan kepribadian ini tidak dapat menalar efek berbahaya dari apa yang dilakukannya (Thronberg & Jungert, 2017).

## 2. Keluarga

Keluarga merupakan faktor penting seseorang bisa melakukan perilaku *bullying*. Pola asuh yang berpengaruh positif pada perilaku *bullying* adalah pola asuh otoriter seperti orangtua yang melakukan penghukuman seperti kekerasan fisik dan psikologis. Orangtua yang menyelesaikan konflik dengan cara kekerasan, membuat anak membentuk persepsi bahwa orangtuanya tidak sensitif terhadap

perasaannya. Hal ini membuat anak menjadi tidak mampu mengembangkan empati terhadap orang lain, serta bersikap lebih agresif pada teman sebayanya (Georgiou, Stavrinides, & Fousiani, 2013). Jadi, pola asuh otoriter yang disertai melakukan hukuman sebagai pendisiplinan anak, terbukti meningkatkan risiko keterlibatan seseorang menjadi pelaku *bullying* (Ortiz, Romera & Ruiz, 2015).



Keluarga merupakan tempat yang penting bagi seorang untuk belajar berperilaku dan membina hubungan interpersonal. Pengalaman anak bersama keluarga dan pola asuh orangtua berperan dalam membentuk kapasitas anak dalam beradaptasi di sekolah dan hubungan anak dengan teman-teman sebayanya (Lereya, Samara, & Wolke, 2013). Anak yang mengalami pengabaian di rumah akan mengalami perkembangan yang buruk daripada anak yang tidak mengalami pengabaian (Chapple & Vaske, 2010), penolakan dari ibu (Papadaki & Giovazolias, 2013) dan kekerasan di rumah berpotensi meningkatkan risiko perilaku *bullying* di sekolah (Sung, Dorothy, Kaylor, & Allen, 2011). *Bullying* juga sering dihubungkan dengan pola *attachment* keluarga yang buruk, tidak adanya kepercayaan pada orangtua, serta buruknya lingkungan keluarga.

### 3. Pengalaman Buruk di Masa Kecil

Pengalaman masa anak-anak yang buruk, menyebabkan gangguan fungsional yang signifikan dalam faktor risiko anak tersebut melakukan kekerasan di masa remaja (Duke, Pettingell, McMorris, & Borowsky, 2010).

### 4. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah juga mempengaruhi seseorang melakukan tindakan *bullying*. Penelitian Rezapour, Khanjani dan Mirzai (2019), menemukan bahwa lingkungan sekolah yang nyaman berkaitan dengan *bullying* verbal, *bullying* relasional, dan *cyber bullying* yang lebih rendah. Sedangkan lingkungan sekolah yang tidak nyaman dan banyak gangguan berkaitan dengan *bullying* verbal, *bullying* relasional yang lebih tinggi. Tipe dan kualitas sekolah juga diasosiasikan dengan risiko perilaku *bullying* (Bevilacqua, et.al, 2016).





Bagaimana cara kita mengenali bahwa seseorang mengalami dampak dari *Bullying*?

1. Perubahan perilaku menjadi takut/malas berangkat ke sekolah/kantor/tempat di mana korban mengalami perundangan. Korban yang mengalami *bullying* akan memiliki ingatan yang tidak enak seperti pelecehan melalui kata-kata, rasa sakit yang dirasakan di sekujur

tubuh (jika mengalami *bullying* fisik)

2. Pretasi akademik menurun/ kinerja kerja menurun. Tindakan *bullying* tidak hanya memberi dampak terhadap fisik seseorang, tetapi juga kepada psikologis korban, seperti rasa takut. Rasa takut yang berlebih akan membebani pikiran korban dan dapat memecah fokus korban dalam berkonsentrasi.

3. Merasa tidak dihargai.
4. Menurunnya kemampuan sosial emosional seseorang. Hal ini dapat menyebabkan seseorang mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya.
5. Sulit memahami dirinya sendiri, serta memiliki rasa khawatir yang berlebihan. Membuat dirinya seperti apa yang dikatakan oleh pelaku *bullying*, sehingga korban kesulitan memahami dan mengenal dirinya sendiri sebagaimana mestinya.
6. Menjadi pelaku *bullying* juga. Ia ikut melakukan balas dendam/pelampiasan. Sebagai contoh, orang menjadi korban *bullying* akan melampiaskan rasa takut, emosi, khawatirnya kepada orang lain dengan melakukan hal yang sama seperti yang dialaminya.
7. Rasa takut dan khawatir yang berlebihan, serta tidak ada orang yang dapat menjadi

tempat pertolongannya, dan membuat dirinya tetap tenang, bertahan, dan kuat untuk melawan tindakan *bullying* dapat menyebabkan korban menjadi pengguna obat-obatan terlarang.

8. Mengalami gangguan psikologis, seperti depresi, rendah diri, cemas, sulit tidur nyenyak, menyakiti diri sendiri atau bahkan keinginan untuk bunuh diri.

Untuk artikel selanjutnya kita akan membahas tentang bagaimana mengatasi dampak dari *bullying* baik penanganan secara psikologis dan biblikal.

Sumber:

Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, November 2019, Pipih M.

Perilaku *bullying* dan dampak pada korban, 2021, Tarishah, Nadya, dkk.)

# **Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah**

## **Azusa Prayer Tower**

Menara Doa Everyday 24/7  
Pray, Praise and Worship in Unity  
Meeting ID : 891 8221 0422  
Password : unity  
Senin, Pukul 17.00 WIB - 18.00 WIB  
Kamis, Pukul 21.00 WIB - 22.00 WIB

## **Ibadah Encounter Session**

Khusus di Bulan Mei  
2 Mei 2023 dan 30 Mei 2023  
Pukul 19.00 WIB  
Di GBI Puri Indah

## **Devotion Room**

Selasa di Minggu Ke 2  
Pukul 19:00 WIB  
Di Youtube GBI Puri Indah

## **Ibadah Onsite Women In Christ (Ibadah Wanita)**

Kamis, Pukul 10.00 WIB  
Di GBI Puri Indah  
(Basement Puri Indah Mall G4 Zona Merah)

# **Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah**

## **Ibadah Minggu Onsite GBI Puri Indah**

Minggu, Pukul 09.30 WIB, 11.30 WIB,  
16.30 WIB, dan 18.30 WIB

Di GBI Puri Indah

(Basement Puri Indah Mall G4 Zona Merah)

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

## **Ibadah Minggu Onsite GBI HOB**

Minggu, Pukul 08.30 WIB dan Pukul 10.30 WIB

Di Gedung House of Blessing

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

## **Ibadah Minggu Onsite GBI RCC dan Zoom**

Minggu, Pukul 10.00 WIB

Di Lippo Mall St. Moritz Office Tower Lt. 12

Zoom ID: 229 888 1712

“No Password”

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

# **Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah**

## **Ibadah Youtube Sunday Service GBI Puri Indah**

Minggu, Pukul 08.00 WIB  
Di Youtube GBI Puri Indah

## **Zoom COOL DNA KIDS**

Jumat, Pukul 19.00 WIB  
Meeting ID : 886 1119 2739  
Pass : DNAKIDS

## **Ibadah Onsite DNA community (Youth)**

Minggu, Pukul 10.30 WIB  
Di Gedung House of Blessing



GBI PURI INDAH



**KRISTAL**  
MINISTRY  
GBI PURI INDAH

Shalom. Kami mengundang Bapak /Ibu yang berusia diatas 55 tahun untuk hadir dalam Ibadah Komunitas Kristal Ministry GBI Puri Indah, yang diadakan :



SETIAP HARI  
**RABU**  
MINGGU TERAKHIR  
SETIAP BULANNYA @ HOUSE OF BLESSING

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN MENGHUBUNGI KAMI :

**0852 1000 6544 (WA ONLY)**

FOLLOW OUR IG : @gbipuriindah  
www.gbipuriindah.com

**PASTIKAN ANDA HADIR DAN DIBERKATI DALAM  
IBADAH KOMUNITAS INI, TUHAN YESUS MEMBERKATI**



# INTER-GEN SUMMIT 23

SAT/06/05/23

9:00 AM

GBI HOB

## SESSION One

## EMPOWERING JEREMIAH GEN *for* LOCAL CHURCH



Ps Samuel  
Gunawan

{GBI Puri Indah}



Ps Timothy  
Oroh

{GC-CK8}



Ps Riza  
Solihin

{GBI ERC}



Ps Dio A.  
Pradipta

{GBI Puri Indah}



Ps Himawan  
Leenardo

{GBI WFC}

## SESSION Two

## INTER-GENERATIONAL DISCIPLESHIP *at Local Church*



Ps Fandy  
Latief

{GBI Piset}



Ps Agustinus  
Puspawiguna

{GBI Tj. Duren}



Ps Andy  
Tjokro

{GC-CK8}



Ps Donny  
Novianus

{GC-CK8}



Ps Dio A.  
Pradipta

{GBI Puri Indah}

# PERSEMBAHAN & PERPULUHAN

BANK TRANSFER  
BCA A/N GBI MALL PURI INDAH  
0700.801.888



QRIS dapat digunakan di :



dan berbagai aplikasi  
lainnya.

No pengiriman bukti  
transfer PERSEMBAHAN &  
PERPULUHAN

**0878 1817 7000**

TUHAN YESUS  
MEMBERKATI





**HOTLINE GBI PURI INDAH**

**0852-1000-6544**

**APABILA SAUDARA MEMBUTUHKAN INFORMASI  
ATAU PELAYANAN DAPAT MENGHUBUNGI NOMOR  
INI DI WHATSAPP (CHAT ONLY)**

Atau dapat scan QR Code berikut



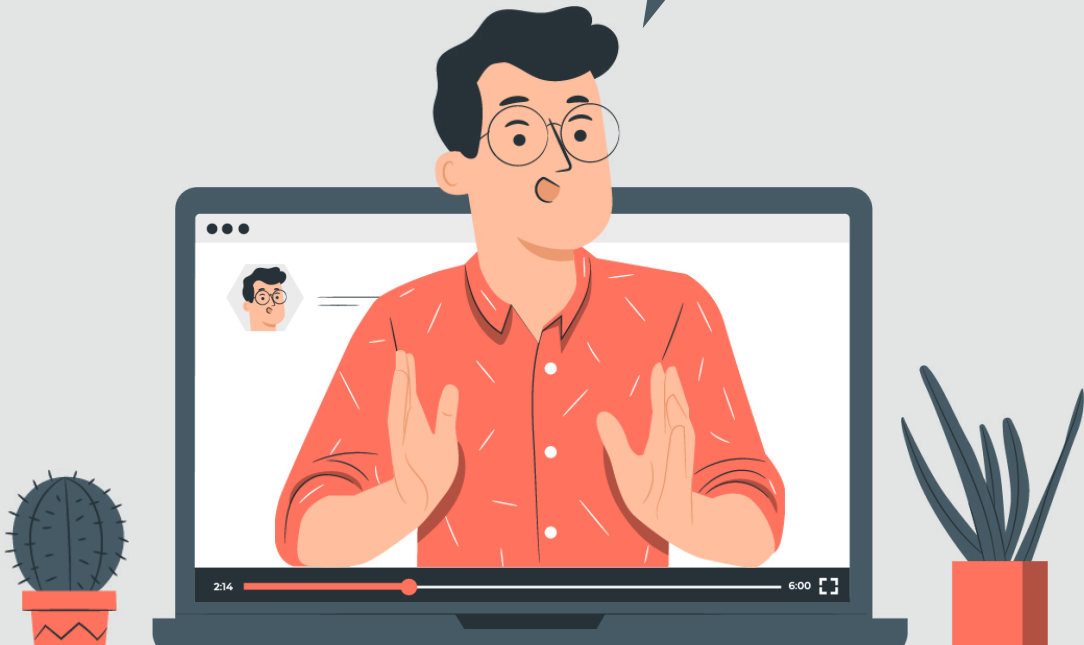
# COOL DNA KIDS

SETIAP JUMAT  
PK 19.00 WIB

MEETING ID:  
**886 1119 2739**  
PASS: **DNAKIDS**

CONTACT PERSON  
**KAK LILIK 0857 1948 1495**

SHALOM ADIK - ADIK,  
JOIN COOL SAMA  
KAKA YUK !



# AZUSA PRAY TOWER

ZOOM :  
891 8221 0422  
PASS : unity

---

SETIAP SENIN  
PK 17.00 - 18.00 WIB

SETIAP KAMIS  
PK 21.00 - 22.00 WIB

GBI PURI INDAH

# Aplikasi GBI Puri Indah sudah dapat di download di PlayStore



APPS

GBI PURI INDAH

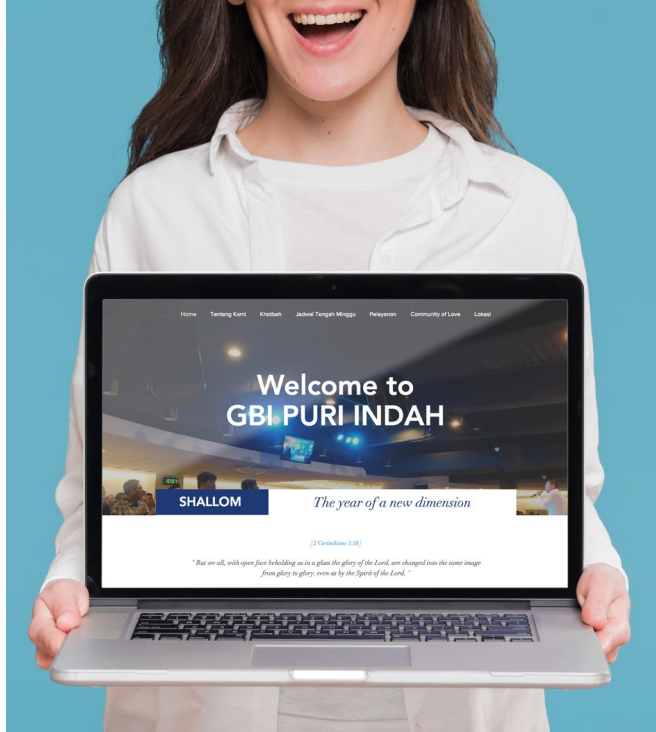
NOW AVAILABLE !



## Kunjungi Website kami

[www.gbipuriindah.com](http://www.gbipuriindah.com)

## Formulir Pelayanan Jemaat



## SEKRETARIAT GBI PURI INDAH

Jl. Lingkar Luar Barat No.108  
Kembangan, Kota Jakarta Barat  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610  
021 – 58301313

## INSTAGRAM IBADAH RAYA:

@gbipuriindah

## YOUTUBE :

GBI Puri Indah

## INSTAGRAM :

@gbipuriindah  
@dna.kids  
@dna\_kids\_hob  
@dna.community  
@lifeatcc

## COUNSELING CENTER GBI PURI INDAH

Jika Anda membutuhkan telinga untuk mendengar dan sahabat bagi perjalanan pergumulan Anda. Kami ada untuk Anda.

Jika Bapak dan Ibu membutuhkan pelayanan konseling dapat menghubungi kami dengan *hotline counseling center* kami di nomor **0852.1000.6544** atau dapat scan barcode di bawah ini.

